

**LAPORAN KEGIATAN**  
**HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE – LIKE**  
Periode Anggaran 2002 / 2003



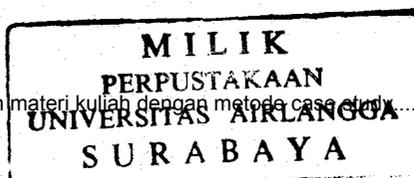
**PEMAHAMAN MATERI KULIAH DENGAN METODE  
CASE STUDY, ROLE PLAY DAN PANEL FORUM**

000507141

Ketua

**Retno Sri Wahjuni, Drh., MS.**

**FAKULTAS KEDOKTERAAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**JANUARI, 2003**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN HIBAH KEPENGAJARAN PROYEK DUE – LIKE**  
 Periode Anggaran 2002/2003

1. **Judul** : Pemahaman Materi Kuliah Dengan Metode Case- Study Role Play Dan Panel Forum
2. **Ketua Pelaksana**
- a. Nama : Retno Sri Wahjuni, Ms. DrH
  - b. Nip : 131470992
  - c. Pangkat/ Golongan : Penata /III<sup>D</sup>
  - d. Jabatan Sekarang : Dosen FKH Unair
  - e. Penanggung Jawab mata kuliah : Patologi Klinik Veteriner
  - f. Laboratorium : Patologi Klinik Veteriner
  - g. Jurusan : Klinik
  - h. Bidang Keahlian : Patologi Klinik Veteriner

3. **Anggota**

| No | Nama                       | Bidang Keahlian | Tugas Dalam Tim |
|----|----------------------------|-----------------|-----------------|
| 1. | Retno Sri Wahjuni, Ms. DrH | Kimia Klinik    | Kuliah, Tutor   |
| 2. | Soepartono, P.Ms.DrH       | Imunohematologi | Kuliah, Tutor   |
| 3. | Etno Bijanti, Ms.DrH       | Hematologi      | Kuliah, Tutor   |

4. **Deskripsi Mata Kuliah**

- a. Nama Mata Kuliah : Patologi Klinik Veteriner
  - b. Kode Mata Kuliah : KHD 031
  - c. Semester : V (Lima)
5. **Jangka Waktu Kegiatan** : 5 bulan, mulai September 2002 s/d Januari 2003.
6. **Biaya Yang Diperlukan** : Rp 10.000.000,-

Surabaya, 31 januari 2003

Mengetahui

Direktur Eksekutif Proyek Due-Like  
 Universitas Airlangga



Retno Sri Tjahjandarie, PhD  
 NIP.131 801 627

Ketua Pelaksana

Retno Sri Wahjuni, Ms. DrH  
 NIP. 131 470 992

## RINGKASAN

Dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah diperlukan suatu metode dan proses pembelajaran yang cukup efektif dan efisien guna meningkatkan nilai mutu atau hasil akhir evaluasi ujian mahasiswa.

Mata kuliah Patologi Klinik (3 SKS) yang meliputi kuliah 2 SKS dan praktikum 1 SKS diberikan kepada mahasiswa semester V Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR. Pada umumnya sistem perkuliahan ini disampaikan dengan ceramah. Oleh karena mahasiswa yang mengikuti cukup banyak sekitar  $\pm$  120 orang, maka hasil yang dicapai belum dapat mencapai nilai maksimal.

Dalam penelitian ini digunakan metode kombinasi yaitu metode ceramah dan tutorial yang membahas kasus dan didiskusikan pada panel forum. Sehingga timbul suatu permasalahan apakah **metode case – study, role – play dan panel forum** merupakan metode yang efisien dan efektif untuk meningkatkan pemahaman suatu materi kuliah ?

Tujuan dari penerapan metode ini adalah meningkatkan pemahaman materi kuliah patologi klinik yang diharapkan dapat meningkatkan hasil evaluasi ujian dan nilai indeks prestasi mahasiswa.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode case study, role play dan panel forum ini diawali dengan kuliah umum (ceramah). Setelah mengikuti 3 kali perkuliahan mahasiswa diberi kasus (skenario) yang berkaitan dengan topik mata kuliah tersebut. Pada diskusi kasus ini mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 18 – 20 mahasiswa, masing-masing dibimbing seorang dosen. Setiap kasus dibahas 3 x pertemuan, pertemuan I merupakan curah pendapat, pertemuan II analisis masalah diikuti tugas kelompok dan pertemuan III kesimpulan diakhiri dengan makalah individu.

Nilai akhir ujian meliputi nilai kuiz, UTS, Ujian praktikum, Nilai Tutorial (keaktifan mahasiswa, nilai makalah dan UAS).

Hasil akhir ujian setelah dilakukan evaluasi, maka dengan menggunakan metode case study, role play dan panel forum ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan patologi klinik, hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan prosentase nilai AB, B dan BC dan penurunan nilai D dan E.

Dari hasil kuesioner mahasiswa dapat diketahui dengan menggunakan metode ini mendorong mahasiswa belajar aktif dan meningkatkan interaksi antar mahasiswa maupun dengan dosen.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua yang telah melaksanakan sampai selesainya penulisan laporan tentang **“Pemahaman Materi Kuliah Dengan Metode Case Study, Role Play dan Panel Forum”**.

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah patologi klinik veteriner, dengan menggunakan metode Case Study, Role Play dan Panel Forum ini diharapkan dapat meningkatkan hasil akhir nilai mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas mahasiswa.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua dan Koordinator Local Project Implementation Unit (LPIU) yang telah memberikan dana penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR yang telah memberikan kesempatan kepada kami.
3. Koordinator dan Personal Incharge Teaching Grand.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan sampai penulisan laporan ini.

Tim pelaksana menyadari atas kekurangan yang ada dalam penulisan laporan ini, oleh karenanya kritik ataupun saran akan kami terima dengan senang hati.

Surabaya, 31 Januari 2002

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Lembar identitas dan pengesahan .....           | i         |
| Ringkasan .....                                 | ii        |
| Kata pengantar .....                            | iv        |
| Daftar Isi .....                                | v         |
| Daftar tabel .....                              | vi        |
| Daftar gambar .....                             | vii       |
| Daftar lampiran .....                           | viii      |
| <br>  |           |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>  |
| 1.1    Evaluasi Diri Mata Kuliah .....          | 1         |
| 1.2    Identifikasi dan Perumusan Masalah ..... | 1         |
| 1.3    Tujuan .....                             | 2         |
| 1.4    Manfaat .....                            | 2         |
| <br>  |           |
| <b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>        | <b>3</b>  |
| <br>  |           |
| <b>BAB III    MATERI DAN METODE .....</b>       | <b>5</b>  |
| 3.1    Kerangka Pemecahan Masalah .....         | 5         |
| 3.2    Metode Pemecahan Masalah .....           | 6         |
| 3.3    Rancangan Evaluasi Kegiatan .....        | 7         |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>     | <b>10</b> |
| 4.1    Penyelenggaraan Kegiatan .....           | 10        |
| 4.2    Hasil Yang Dicapai Mahasiswa .....       | 10        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>     | <b>16</b> |
| 5.1    Kesimpulan .....                         | 16        |
| 5.2    Saran .....                              | 16        |
| <br>  |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>17</b> |

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Nilai Akhir Patologi Klinik Semester V FKH UNAIR Sebelum Dan Sesudah Program Teaching Grand Due Like 2002 ..... 11
2. Rangkuman hasil evaluasi (kuisisioner) yang meliputi proses perkuliahan, praktikum dan tutorial sesudah laporan teaching grand due Like 2002 ..... 13



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagram batang kondisi nilai ujian Patologi Klinik (%) sebelum dan sesudah Program Teaching Grand Proyek Due Like ... | 12      |
| 2. Diagram batang kuisisioner terhadap proses perkuliahan .....  | 14      |
| 3. Diagram batang kuisisioner terhadap Praktikum Patologi Klinik .....   | 15      |
| 4. Diagram batang kuisisioner terhadap Tutotial Patologi Klinik .....  | 15      |

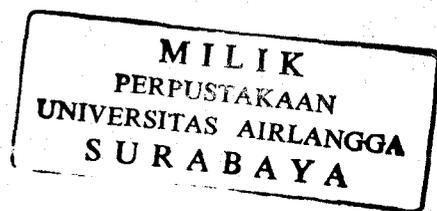


## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kriteria Penilaian Tutorial .....                 | 18      |
| 2. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) ..... | 21      |
| 3. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) .....              | 24      |
| 4. Contoh Modul .....                                | 26      |



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**



### 1.1 EVALUASI DIRI MATAKULIAH

Pada kurikulum Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga tahun 1999, mata kuliah Patologi Klinik Veteriner diselenggarakan pada semester VI dengan beban 3 satuan kredit semester ( 3 SKS ), yaitu terdiri dari 2 jam kuliah tiap minggu dalam satu semester ( 2 SKS ) dan 2 jam kegiatan praktika tiap minggu selama satu semester (1 SKS). Perubahan kurikulum tahun 2000, penempatan mata kuliah Patologi Klinik Veteriner pada semester V. Keadaan ini diperlukan perubahan proses belajar mengajar (PBM).

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah Patologi Klinik Veteriner tiap semester berkisar antara 110 – 140 orang. Metode pengajaran masih menggunakan system tradisional, yaitu ceramah dan praktika. Ruangan kuliah terbatas dan peralatan praktika masih jauh dari harapan. Kemampuan mahasiswa yang mengikuti kuliah Patologi Klinik Veteriner bervariasi. Disamping itu staf para staf pengajar yang memberikan kuliah Patologi Klinik Veteriner, kemampuannya perlu ditingkatkan. Kondisi ini yang mengakibatkan rata-rata evaluasi proses belajar mahasiswa (nilai) setiap semester dibawah 60, yang dapat mengakibatkan Indeks Prestasi rendah.

Bahan bacaan Patologi Klinik Veteriner masiah sangat sedikit, sehingga mahasiswa hanya mengandalkan kuliah para staf pengajar. Meskipun metode diskusi dengan modul sudah diketahui secara teoritik cukup baik untuk memahami materi kuliah, tetapi tidak dapat diterapkan karena kondisi yang telah diuraikan tersebut diatas.

### 1.2 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada evaluasi diri mata kuliah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.1 Mahasiswa yang mengikuti kuliah dan praktika cukup banyak dengan ruangan terbatas.

1.2.2 Kemampuan mahasiswa dan staf pengajar bervariasi

- 1.2.3 Bahan bacaan Patologi Klinik Veteriner sangat sedikit
- 1.2.4 Hasil evaluasi (nilai) rata-rata rendah.
- 1.2.5 Metode diskusi dengan modul belum dilaksanakan.

Apakah kombinasi antara metode ceramah dengan metode *Case-study*, *Role-play* dan *Panel-forum* merupakan metode yang efisien dan efektif untuk meningkatkan pemahaman suatu materi kuliah ?

### 1.3 TUJUAN

- a. Meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui kombinasi antara metode ceramah dengan metode *Case-study*, *Role-play* dan *Panel-forum*
- b. Membantu mahasiswa supaya dapat memahami, memecahkan dan menganalisa fakta yang ada dari suatu masalah.

### 1.4 MANFAAT

Dengan teknologi instruksional dan metode *Case-study*, *Role-play* dan *Panel-forum* akan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah. Dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah ini diharapkan dapat meningkatkan hasil evaluasi ujian dan indeks prestasi (IP). Sedangkan bagi staf pengajar bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mengajar secara sistematis dengan teknologi instruksional.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Konsep teknologi instruksional adalah perencanaan dan pengelolaan komponen instruksional secara sistematis didalam merancang, mengembangkan, menilai dan mengimplementasikan pengajaran, sehingga dapat ditingkatkan efektifitasnya. Sedangkan

Teknologi Intruksional adalah cara yang sistematis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai keseluruhan proses belajar mengajar dalam kaitannya dengan tujuan khusus (Dikti, 1984).

Metode Instruksional adalah cara menyajikan isi perkuliahan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan instruksional tertentu (Atwi, 1993) . Untuk mencapai tujuan instruksional dibutuhkan suatu strategi instruksional, yaitu berkenaan dengan pemilihan kegiatan belajar mengajar yang paling efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar. (Briggs, 1977).

Menurut Kemp (1977) ada 3 macam kegiatan proses belajar mengajar, yaitu:

1). *Penyajian* : dosen menyampaikan informasi kepada mahasiswa dengan cara berceramah, berbicara secara informal, menulis dipapan tulis, menunjukkan sesuatu melalui alat audio visual. 2). *Belajar independen (bebas)* : mahasiswa bekerja sendiri melalui kegiatan membaca buku dipergustakaan, membaca modul, memecahkan masalah, menulis laporan, melakukan percobaan dilaboratorium. 3). *Interaksi dosen dan mahasiswa* : suatu pola kegiatan dosen dan mahasiswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk diskusi, tanya jawab, mengerjakan suatu proyek tertentu.

Pemilihan metode instruksional tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dosen didalam menggunakan metode pengajaran, tetapi juga oleh sifat dan karakteristik masing-masing metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan instruksional yang diharapkan.

Terdapat enam metode intruksional pokok, yaitu: Kuliah (ceramah), diskusi, pengajaran individual, teknik simulasi, metode laboratorium dan metode pengalaman lapangan.

Metode kuliah (ceramah) merupakan suatu metode pengajaran yang menggunakan penjelasan secara verbal. Komunikasi biasanya bersifat satu arah, tetapi dapat dilengkapi dengan penggunaan alat audio visual, demonstrasi, pertanyaan dan jawaban singkat, diskusi singkat.

Metode laboratorium merupakan metode yang dapat digunakan dalam setiap disiplin akademis dimana pengalaman praktis harus dihubungkan dengan formulasi teoritis, penggunaannya harus digabungkan dengan metode instruksional lainnya.

Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang paling efektif untuk kelompok kecil dan efektif untuk mempelajari ketrampilan yang kompleks supaya berfikir secara kritis, pemecahan masalah dan komunikasi antar individu. Metode ini dapat digunakan untuk pertukaran gagasan, fakta dan opini diantara para mahasiswa sehingga menyebabkan belajar menjadi lebih dinamis.

Metode diskusi dapat dengan *Case-study*, *Role-play* dan *Panel-forum*. *Case-study* adalah penyampaian beberapa masalah untuk dianalisis dan dipecahkan. *Role-play* merupakan penganalisaan dan pemecahan masalah oleh suatu kelompok (lebih dari 2 orang). Hasil dari analisis dan pemecahan masalah dilakukan dalam *panel-forum*, yaitu suatu panel yang semua kelompok berpartisipasi dengan adanya/dibantu nara sumber (tutor) (Dikti, 1984).

Pada saat ini metode yang digunakan adalah ceramah, karena jumlah mahasiswa cukup besar lebih dari 100 orang untuk setiap ruang kuliah / kelas dan jumlah ruangan terbatas. Sebagai akibat dari metode ceramah ini pemahaman materi kuliah menjadi sangat kurang. Untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah agar lebih efisien dan efektif dibutuhkan perubahan metode pembelajaran, yaitu kombinasi antara metode ceramah dengan tutorial ( dengan menggunakan metode *case-study*, *role-play* dan *panel-forum*).

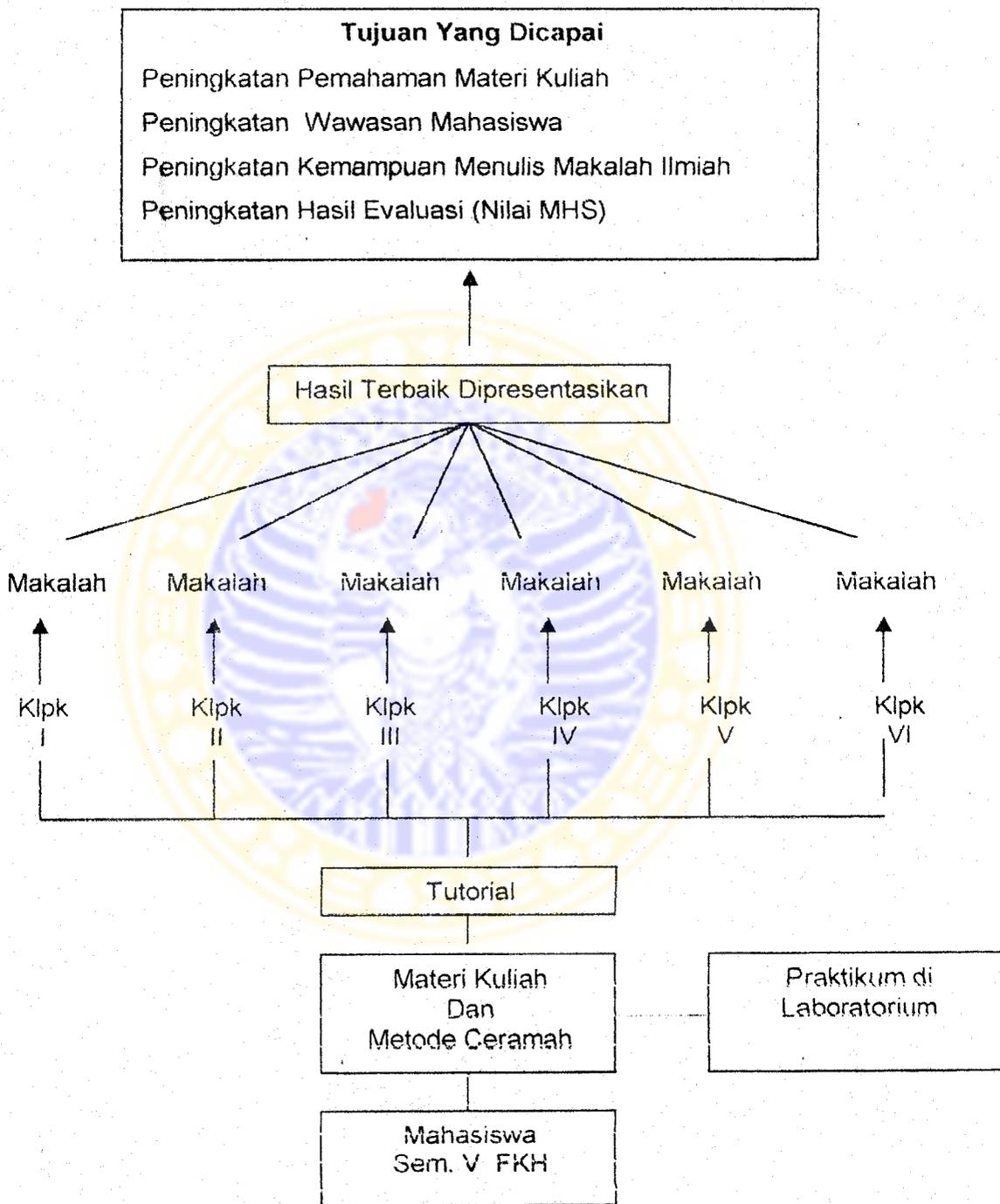
ADLN - Perpustakaan Unair

## BAB III

# MATERI DAN METODE

### 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam konsep metode kepengajaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Kerangka Konseptual Pengajaran**

## 3.2 METODE PEMECAHAN MASALAH

### 1. Metode Ceramah:

Dilakukan sesuai dengan topik/materi kuliah yang tercantum dalam SAP (Satuan Acara Perkuliahan), dilengkapi dengan modul, slide, transparansi, tiap topik perkuliahan diberikan hand-out .

### 2. Metode Laboratorium

Dilakukan sesuai dengan topik/materi praktikum yang tercantum dalam SAP, dilengkapi dengan bantuan slide

### 3. Metode Case-study

Mahasiswa diberikan kasus/skenario yang berkaitan dengan topik mata kuliah Patologi Klinik. Jumlah kasus yang diberikan sebanyak 3 untuk dibahas. Setiap kasus diberikan dalam bentuk modul

### 4. Metode Role-play

- a. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok yang dipandu oleh 3 orang dosen sebagai tutor dan 3 orang dosen sebagai pakar. Kemudian setiap kelompok dibagi menjadi 2 kelompok kecil. Setiap kelompok dipilih ketua dan sekretaris.
- b. Setiap mahasiswa dipersilahkan berdiskusi untuk mengidentifikasi serta menggali informasi tentang masalah utama dan kata kunci yang berhubungan dengan masalah pokok. Selanjutnya mahasiswa dipersilahkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk melengkapi data yang ada dalam kasus. Tutor mengarahkan untuk memilih pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam modul. Mahasiswa mencari informasi-informasi untuk menjawab sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masing-masing kelompok kecil, selanjutnya menganalisis dan memberikan jawaban sementara (hipotesis) dari kasus yang diajukan. Analisis dan hipotesis dibuat laporan secara tertulis

### 5. Metode Panel-forum

Setelah masing-masing kelompok kecil (6 kelompok) membuat laporan secara tertulis, dipilih satu kelompok yang terbaik untuk didiskusikan bersama dengan sistem panel. Panelis adalah ketua kelompok dan sebagai nara sumber adalah dosen (tutor). Setelah mendapatkan masukan-masukan pada diskusi panel masing-masing mahasiswa membuat laporan tertulis hasil analisis dan hipotesis kasus yang telah disampaikan.

### 3.3 RANCANGAN EVALUASI KEGIATAN

Pelaksanaan Metode Ceramah dilakukan sesuai dengan jadwal kuliah dari fakultas dan materi kuliah sesuai dengan SAP (dilampiran), yaitu 14 x tatap muka, 2 kali kuis, UTS dan UAS. Pelaksanaan metode ceramah dilengkapi dengan modul, transparansi dan setiap topik/materi kuliah diberi hand-out. Jumlah mahasiswa yang mengikuti metode ceramah adalah semua mahasiswa semester V

Pelaksanaan Metode Laboratorium dilakukan sesuai dengan SAP praktikum (dilampiran). Pelaksanaan metode laboratorium dilengkapi dengan petunjuk praktikum, slide, alat-alat laboratorium. Sehubungan dengan peralatan laboratorium yang jumlahnya kurang memadai, maka mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok besar (pagi dan siang) kemudian tiap kelompok dibagi menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok  $\pm$  15 orang. Setiap topik /materi praktikum mahasiswa diwajibkan membuat laporan praktikum dan dikoreksi oleh dosen pembimbing.

Pelaksanaan metode tutorial (metode *case-study*, *role-play* dan *panel-forum*) diluar jadwal kuliah dan diberikan sebanyak 9 x tatap muka. Jadwal tatap muka metode *case-study*, *Role-play* dan *Panel-forum* adalah sebagai berikut:

- a. Tatap muka akan dilaksanakan sebanyak 9 kali masing-masing 2 x 50 menit, yang dilaksanakan setelah 3 kali topik/ materi kuliah diberikan.
- b. Setiap 3 kali tatap muka membahas dan mendiskusikan satu kasus

### Tatap muka pertama : Curah pendapat

1. Mahasiswa mendapatkan sebuah modul yang berisi tentang kasus, kemudian mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah utama dan mencari informasi penting lain (kata kunci) yang berkaitan dengan kasus tersebut
2. Mahasiswa dipersilahkan mengajukan pertanyaan tambahan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk menentukan hipotesa tentang mekanisme terjadinya kasus. Tutor berkewajiban untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan TIU dan TIK modul serta memberikan jawaban tambahan yang bisa membantu untuk menentukan hipotesis (misalkan hasil pemeriksaan laboratorium).
3. Setiap 3 atau 4 mahasiswa mencari secara mandiri jawaban / informasi terhadap 1 pertanyaan dari beberapa pertanyaan yang sudah diajukan untuk didiskusikan minggu berikutnya.

### Tatap muka kedua : Analisis masalah

1. Setiap mahasiswa menyampaikan informasi/jawaban terhadap pertanyaan yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya dengan mencantumkan sumber informasinya untuk menentukan hipotesis tentang mekanisme terjadinya kasus.
2. Berdasarkan informasi dan data yang terkumpul, mahasiswa melakukan analisis dan menentukan hipotesis akhir tentang terjadinya kasus tersebut serta membuat laporan untuk dikumpulkan sebelum tatap muka ke tiga.
3. Dari 6 laporan yang terkumpul dipilih satu laporan yang terbaik untuk dipresentasikan dihadapan seluruh kelompok tutorial pada tatap muka ke tiga.

### Tatap muka ketiga : Menarik kesimpulan

1. Kelompok dengan laporan yang terbaik mempresentasikan laporannya dan didiskusikan bersama kelompok yang lain untuk menarik kesimpulan akhir

2. Kelompok yang tidak mempresentasikan laporannya dipersilahkan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan kasus.
3. Untuk menyamakan pendapat tentang kesimpulan akhir kasus, dilakukan kuliah pakar.
4. Masing-masing mahasiswa membuat laporan hasil kesimpulan akhir dan dikumpulkan.

## RENCANA EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan 7 grade  
 Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut:

| Macam           | Bobot |
|-----------------|-------|
| Kuis            | 1     |
| UTS             | 2     |
| UAS             | 3     |
| Ujian Praktikum | 2     |
| Tugas Tutorial  | 2     |

Kehadiran Kuliah, dan Tutorial : 75%, apabila kurang dari 75% tidak diperbolehkan mengikuti UAS . Kehadiran Praktikum : 90%, apabila kurang dari 90% tidak diperbolehkan mengikuti ujian praktikum. Kriteria/ kisi-kisi penilaian tutorial dapat dilihat pada lampiran 3

## RENCANA EVALUASI KEMAJUAN YANG DICAPAI MAHASISWA

Evaluasi untuk mengetahui kemajuan yang dicapai mahasiswa dengan membandingkan gabungan nilai kuis, UTS, UAS, Ujian Praktikum dan tugas tutorial tahun 2002 dibandingkan dengan gabungan nilai akhir tahun 2001.

Evaluasi untuk mengetahui/ mengukur Indeks kepuasan mahasiswa diberikan kuisioner

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Penyelenggaraan Kegiatan**

Sebelum diadakan kuliah dan praktika mahasiswa diharuskan memiliki Bahan Ajar Potologi Klinik Veteriner (KHO-031) serta SAP yang sesuai dengan GBPP (terlampir). Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan kelompok Praktika. Kelompok I, II, III melakukan praktika, sedang kelompok IV, V, VI melakukan tutorial, demikian juga sebaliknya. Masing-masing kelompok terdiri 15 – 20 orang mahasiswa yang dipandu oleh staf pengajar.

Bahan tutorial (metode case study, Role-study, Panel Forum) terdiri dari 3 kasus, yaitu kasus Hematologi, Kimia Klinik dan Toksikologi klinik (contoh modul terlampir). Tugas yang diberikan oleh mahasiswa membuat makalah kelompok, dipilih terbaik untuk dipresentasikan (panel-forum). Kemudian masing-masing mahasiswa diberi tugas makalah individu sesuai dengan kasus yang telah didiskusikan bersama (kriteria penilaian terlampir).

#### **4.2. Hasil yang Dicapai Mahasiswa**

Hasil evaluasi (nilai akhir) bagi mahasiswa semester V yang mengikuti mata kuliah Patologi Klinik meliputi nilai kuis, UTS, Nilai Tutorial, Ujian Praktikum dan Ujian Akhir.

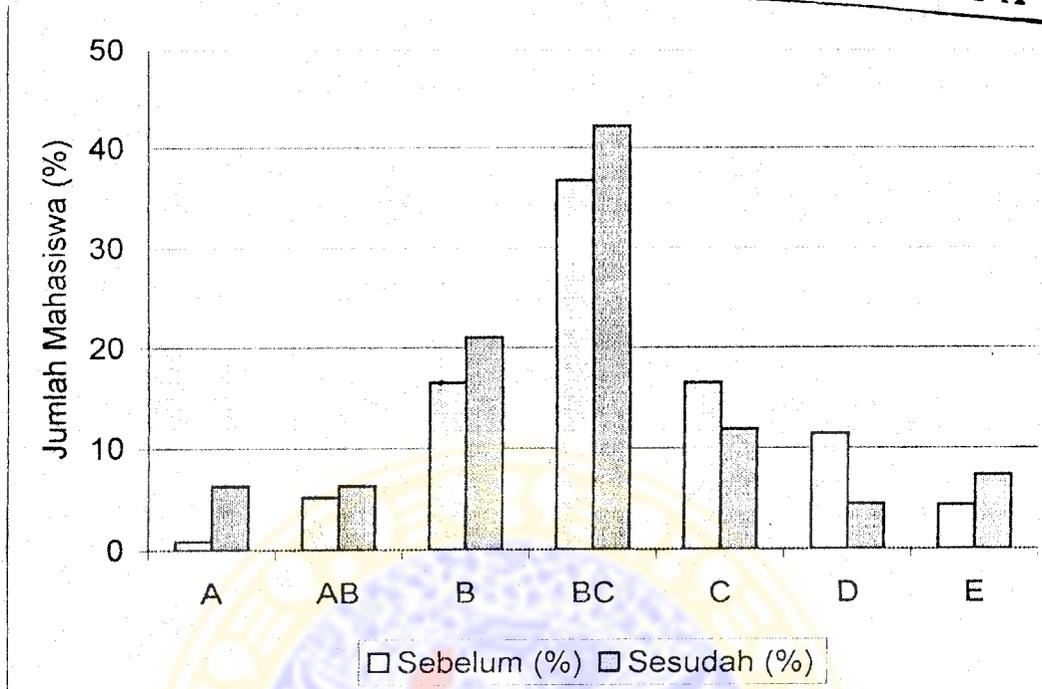
Untuk mengetahui keberhasilan metode ini dapat dilihat pada tabel 1 yaitu :

Tabel 1 Nilai Akhir Patologi Klinik Semester V FKH UNAIR Sebelum Dan Sesudah Program Teaching Grand Due Like 2002

| No       | Nilai | Se belum tahun 2001 |            | Sesudah tahun 2002 |            |
|----------|-------|---------------------|------------|--------------------|------------|
|          |       | Jumlah MHS          | Presentase | Jumlah MHS         | Presentase |
| 1.       | A     | 12                  | 9 %        | 7                  | 6,4%       |
| 2.       | AB    | 7                   | 5,3%       | 7                  | 6,4%       |
| 3.       | B     | 22                  | 16,5%      | 23                 | 21,1%      |
| 4.       | BC    | 49                  | 36,8%      | 46                 | 42,2%      |
| 5.       | C     | 22                  | 16,5%      | 13                 | 11,9%      |
| 6.       | D     | 15                  | 11,4%      | 5                  | 4,6%       |
| 7.       | E     | 6                   | 4,5%       | 8                  | 7,4%       |
| $\Sigma$ |       | 133                 |            | 109                |            |
| D,E      |       | 21                  | 15,9%      | 13                 | 12%        |

Dapat dikatakan secara umum nilai akhir Patologi Klinik terdapat peningkatan nilai AB dari 5,3% menjadi 6,4%; nilai B semula 16,5% menjadi 21,1%, sedangkan nilai DC meningkat dari 36,8% menjadi 42,2%. Sebaliknya nilai C mengalami penurunan yaitu sebelum diadakan Teaching Grand jumlahnya 16,5% turun menjadi 11,9% nilai D semula 11,4 % turun menjadi 4,6%.

Adapun ilustrasi berupa diagram batang yang menggambarkan kondisi nilai akhir mata kuliah Patologi Klinik yang dinyatakan dalam persen dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram batang kondisi nilai ujian Patologi Klinik (%) sebelum dan sesudah Program Teaching Grand Proyek Due Like.

Dari tabel 1 dan gambar 1 dapat dilihat dengan jelas, bahwa dengan menggunakan metode Case Study, Role Play dan Panel Forum menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah Patologi Klinik Veteriner. Dengan meningkatnya nilai A, AB, B, BC dan menurunnya nilai C dan D.

Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran kuliah patologi klinik mahasiswa diberi kuesioner yang diisi mahasiswa. Hasil evaluasi kuesioner mahasiswa setelah dirangkum dapat dilihat pada tabel 2.

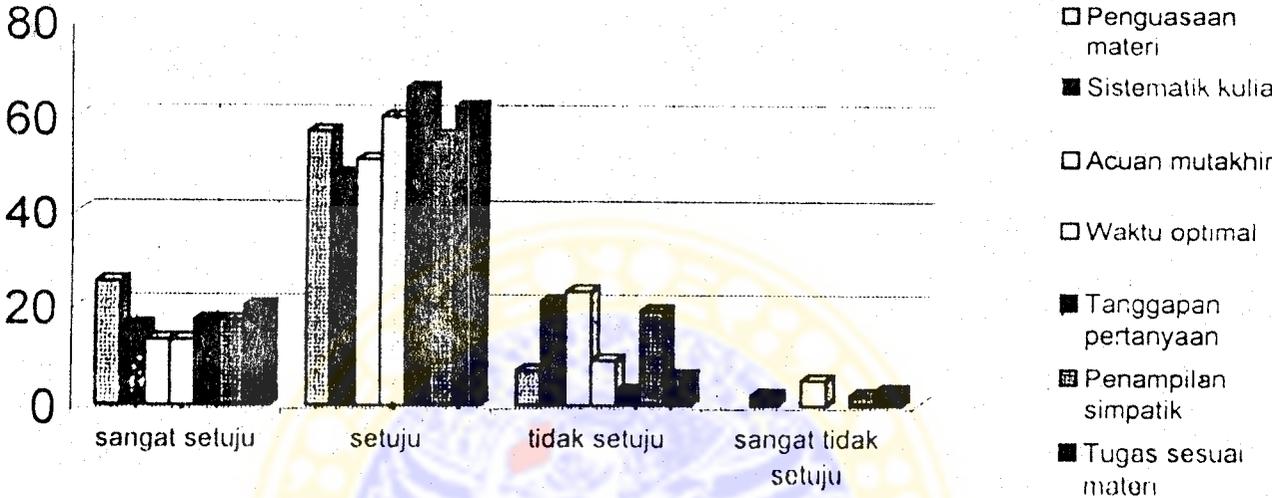
Tabel 2. Rangkuman hasil evaluasi (kuisisioner) yang meliputi proses perkuliahan, praktikum dan tutorial sesudah laporan teaching grand due Like 2002.

| <b>PERKULIAHAN</b>                     | Sangat setuju | setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| Penguasaan materi                      | 25            | 57     | 7            | -                   |
| Sistematik kuliah                      | 16            | 48     | 21           | 2                   |
| Acuan mutakhir                         | 13            | 51     | 23           | -                   |
| Waktu optimal                          | 13            | 60     | 9            | 5                   |
| Tanggapan pertanyaan                   | 17            | 66     | 3            | -                   |
| Penampilan simpatik                    | 17            | 56     | 19           | 2                   |
| Tugas sesuai materi                    | 20            | 62     | 6            | 3                   |
| <b>PRAKTIKUM</b>                       | Sangat setuju | setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| Bermanfaat bagi studi                  | 47            | 40     | 2            | -                   |
| Penunjang kejelasan                    | 33            | 51     | 3            | -                   |
| Pembimbing intensif                    | 7             | 29     | 46           | 7                   |
| Stlh. Prakt. Mahasiswa menguasai prakt | 9             | 43     | 34           | 3                   |
| <b>TUGAS &amp; TUTORIAL</b>            | Sangat setuju | setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| Meningkatkan pemahaman                 | 21            | 60     | 7            | 1                   |
| Tugas memberatkan mhs                  | 13            | 32     | 38           | 4                   |
| Metode cukup baik                      | 10            | 45     | 32           | 1                   |
| Mahasiswa menjadi aktif                | 17            | 65     | 7            | -                   |
| Soal kuis dan UTS sulit                | 32            | 38     | 15           | -                   |

Berdasarkan hasil kuisisioner terhadap pelaksanaan perkuliahan mata kuliah patologi klinik dapat dinyatakan bahwa dosen yang memberikan mata kuliah patologi klinik menguasai materi perkuliahan, memberikan kuliah secara sistematis, buku-buku acuan mutakhir, dosen

memberikan tanggapan atas pertanyaan mahasiswa, tugas latihan yang diberikan mahasiswa sesuai materi kuliah dan waktu kuliah dipergunakan secara optimal.

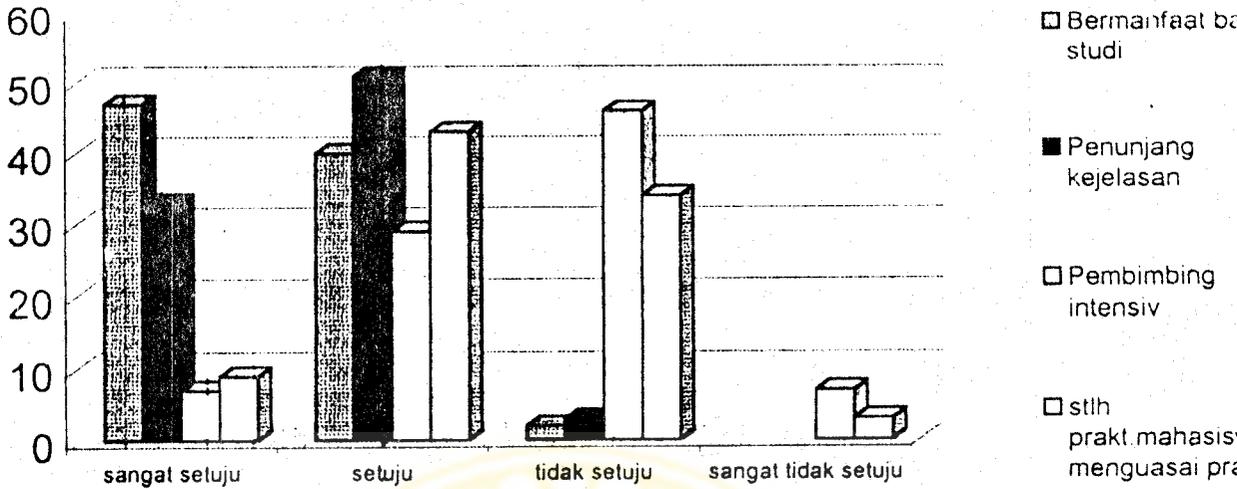
## HASIL KUISIONER PERKULIAHAN



Gb 2. Diagram batang kuisioner terhadap proses perkuliahan.

Hasil evaluasi kuisioner terhadap praktikum patologi klinik dapat dinyatakan bahwa mahasiswa dinyatakan praktikum sangat bermanfaat bagi study mahasiswa. Materi praktikum menunjang kejelasan mahasiswa, tetapi pembimbingan kurang intensif hal ini karena jumlah dosen yang terbatas, sehingga menyebabkan penguasaan terhadap materi praktikum mahasiswa menjadi kurang.

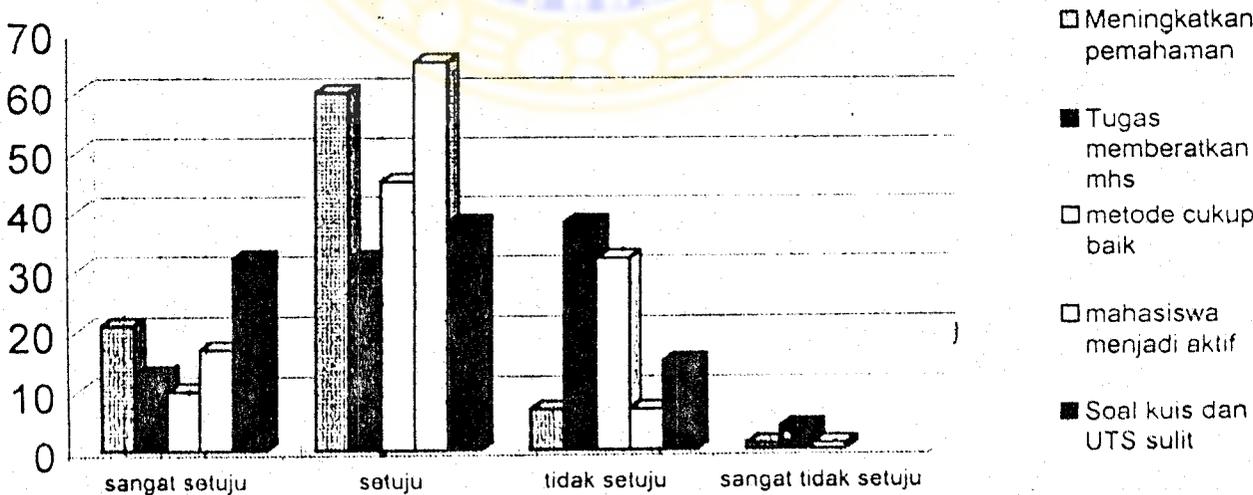
## HASIL KUISIONER PRAKTIKUM



Gambar 3. Diagram batang kuisioner terhadap Praktikum Patologi Klinik.

Pelaksanaan tutorial mata kuliah patologi klinik dapat dinyatakan bahwa tutorial dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah patologi klinik, metode yang digunakan cukup baik dan menjadikan mahasiswa dapat aktif berinteraksi dengan dosen maupun antar mahasiswa.

## HASIL KUISIONER TUGAS & TUTORIAL



Gambar 4 Diagram batang kuisioner terhadap Tutorial Patologi Klinik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Metode pemahaman materi kuliah dengan menggunakan metode Case Study, Role Play dan Panel Forum cukup berhasil mendorong mahasiswa belajar dengan aktif dan adanya interaksi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan staf pengajar, hal ini dapat dapat meningkatkan pemahaman materi kuliah patologi klinik yang dapat ditunjukkan dengan peningkatan nilai akhir mahasiswa.

Sehingga diharapkan cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas dan Indeks Prestasi mahasiswa.

#### **5.2 SARAN**

Metode Case Study, Role Play dan Panel Forum ini dapat dilanjutkan / diteruskan pada periode yang akan datang dan dapat diaplikasikan pada mata kuliah yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atwi, Suparman, 1993 : Desain Instruksional. Jakarta, Pusat Antar Universitas, Universitas Terbuka.
- Briggs, Leslie, 1977: *Instructional Design ( Principles and Applications)*, Educational Technology Publication. Englewood Cliffs, New Jersey
- Dikti, 1984 : Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. Buku III C Teknologi Intruksional
- Kemp, Jerold E, 1977 : *Instructional Design: a plan for unit and course development*, Belmont: Fearson-Pitman.



## KRITERIA PENILAIAN TUTORIAL/DISKUSI

### TATAP MUKA I : CURAH PENDAPAT

Ada tiga jenjang yaitu : Nilai Tinggi / Baik : 80-100

Nilai Cukup : 60-79

Nilai Rendah : 0-59

Setiap mahasiswa yang mengikuti tatap muka I dinyatakan mempunyai nilai **tinggi / baik**, bila dalam diskusi mengemukakan hal-hal berikut :

1. Mengkoreksi kasus.
2. Melengkapi masalah pada kasus.
3. Melengkapi pemeriksaan yang diperlukan pada kasus.
4. Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan kasus.

Mahasiswa dinyatakan mempunyai nilai **cukup** bila mengajukan salah satu dari empat hal diatas.

Dan dinyatakan mempunyai nilai **rendah** bila tidak pernah bicara / usul.

### TATAP MUKA II : ANALISIS MASALAH

Ada tiga jenjang yaitu : Nilai Tinggi / Baik : 80-100

Nilai Cukup : 60-79

Nilai Rendah : 0-59

Setiap mahasiswa yang mengikuti tatap muka II dinyatakan mempunyai nilai **tinggi / baik**, bila dalam diskusi mengemukakan hal-hal berikut :

1. Memberikan jawaban yang tepat pada pertanyaan yang diajukan pada tatap muka sebelumnya.
2. Menyampaikan sumber informasi dan pustaka yang relevan.
3. Menganalisis tepat sesuai dengan kasus yang diajukan.
4. Memberikan hipotesis pada kasus yang diajukan.

Mahasiswa dinyatakan mempunyai nilai **cukup** bila mengajukan salah satu dari empat hal diatas.

Dan dinyatakan mempunyai nilai **rendah** bila tidak pernah bicara / usul.

**TATAP MUKA III : MENARIK KESIMPULAN****Nilai tinggi / baik (80-100)**

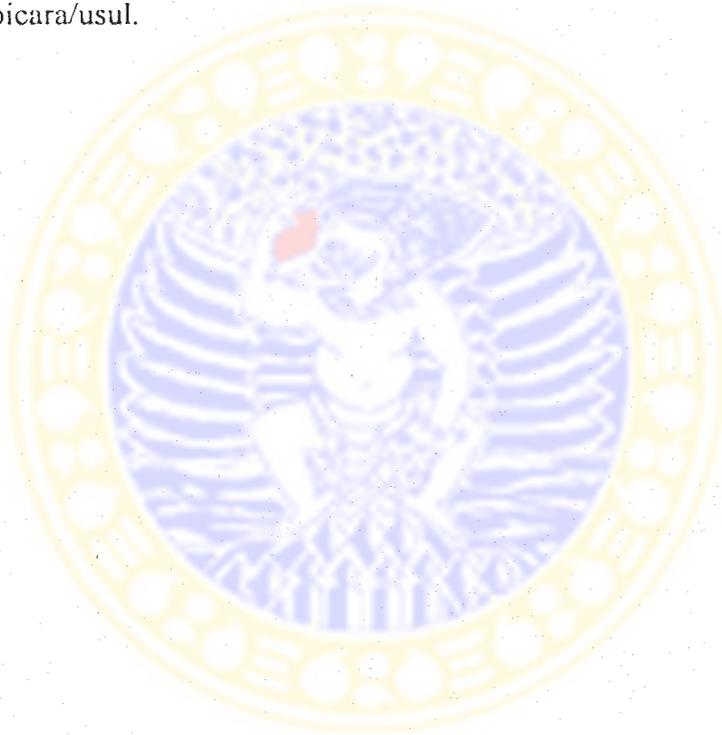
Setiap mahasiswa yang mengikuti tatap muka III dinyatakan mempunyai nilai **tinggi / baik (80-100)**, bila mengemukakan 8 hal (criteria) pada tatap muka I dan II diatas.

**Nilai cukup (60-79)**

Setiap mahasiswa yang mengikuti tatap muka III dinyatakan mempunyai nilai **cukup (60-79)**, bila mengemukakan 2 – 4 hal (criteria) pada tatap muka I dan II diatas.

**Nilai rendah (0-59),**

Setiap mahasiswa yang mengikuti tatap muka III dinyatakan mempunyai nilai **rendah (0-59)**, bila tanpa bicara/usul.



## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN

- MATA KULIAH** : Patologi Klinik
- KODE MATAKULIAH** : KHD 031
- BEBAN STUDI** : 3 SKS (2-1)
- DESKRIPSI MATAKULIAH** : Mata kuliah disampaikan dengan cara tatap muka dan membahas tentang ruang lingkup Patologi Klinik Veteriner ( Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi Klinik dan Toksikologi Klinik), proses hematopoiesis, gangguan pembentukan sel darah, penyakit mieloproliferatif, gangguan hemostasis, gangguan imunohematologi, cairan tubuh, gangguan keseimbangan cairan tubuh, gangguan fungsi ginjal, gangguan fungsi hati, gangguan kelenjar endokrin dan fungsi enzim, teknik pemeriksaan hematologi, kimia klinik, mikrobiologi dan toksikologi klinik serta interpretasinya.
- TUJUAN MATA KULIAH** : Setelah mengikuti mata kuliah Patologi Klinik, mahasiswa akan dapat mengembangkan diagnosis penyakit secara laboratorik dengan pemeriksaan Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi dan Toksikologi Klinik.
- PRASYARAT** : Telah mengikuti Biokimia dan Fisiologi

| No | Tujuan Instruksional                                | Pokok bahasan          | Sub Pokok Bahasan   | Metode  | Media | Waktu | Pustaka |
|----|---|------------------------|---|---------|-------|-------|---------|
| 1  | 2   | 3                      | 4   | 5       | 6     | 7     | 8       |
| 1. | Menjelaskan ruang lingkup Patologi Klinik Veteriner | Pendahuluan            | Definisi Hematologi, Kimia Klinik, Mikrobiologi Klinik dan Toksikologi Klinik | Ceramah | OHP   | 1x50' | 2,5,9   |
| 2. | Menjelaskan proses Hemopoiesis                      | Hemopoiesis            | Pembentukan dan pemeriksaan sumsum tulang, sel darah                          | Ceramah | OHP   | 1x50' | 3,4,7   |
| 3. | Menjelaskan sel darah dan gangguannya               | Eritrosit dan leukosit | Anemia, Polisitemia, leukositosis   | Ceramah | OHP   | 2x50' | 4,7     |
|    |   |                        |   |         |       |       |         |

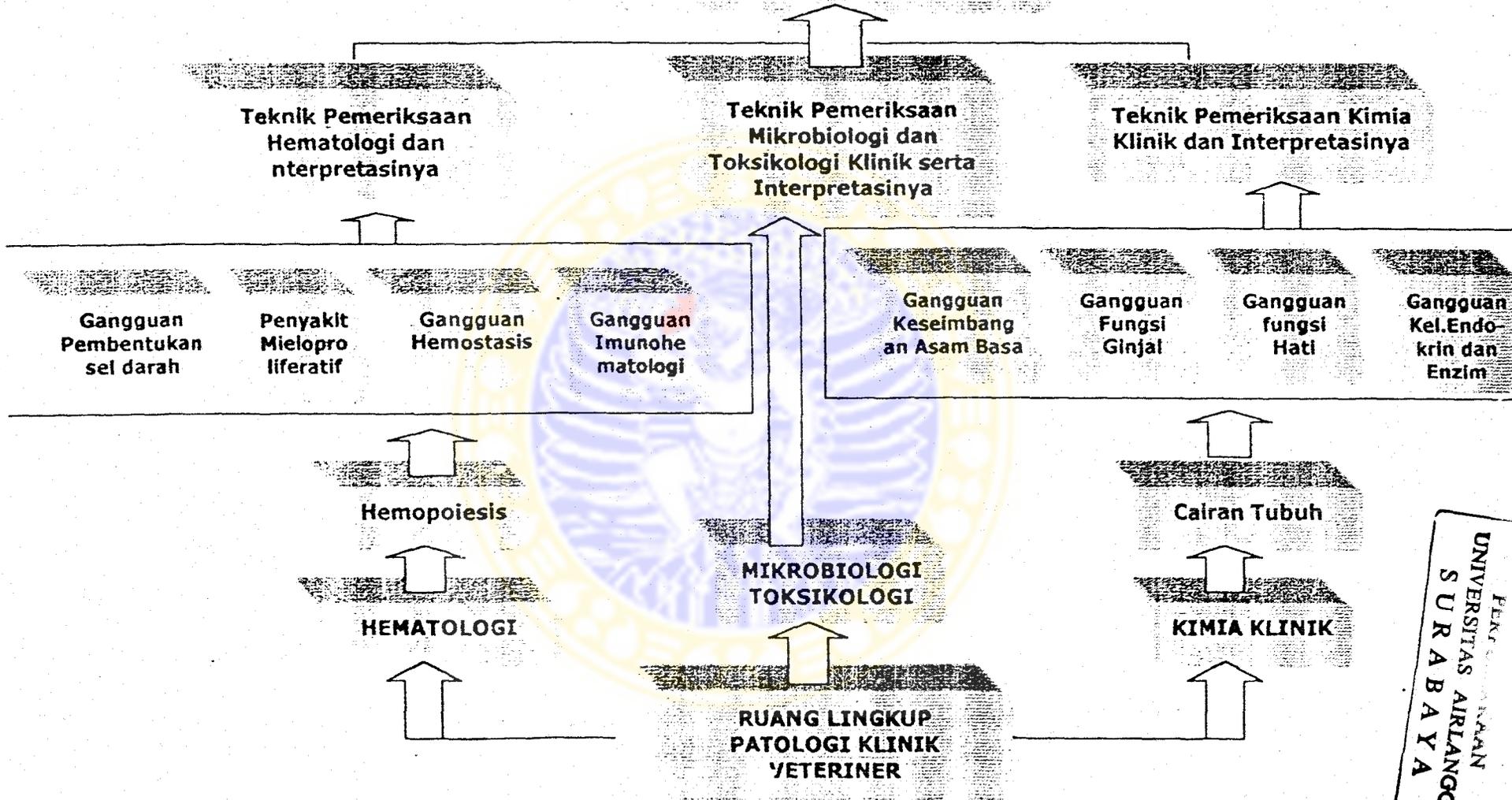
| No  | Tujuan Instruksional   | Pokok bahasan  | Sub Pokok Bahasan   | Metode  | Media | Waktu | Pustaka |
|-----|--|--|---|---------|-------|-------|---------|
| 1   | 2  | 3  | 4   | 5       | 6     | 7     | 8       |
| 4.  | Menjelaskan penyakit mieloproliferatif                                     | Penyakit Mieloproliferatif                                     | Leukemia, Mielofibrosis   | Ceramah | OHP   | 2x50' | 4,9     |
| 5.  | Menjelaskan gangguan proses Hemostasis                                     | Proses Hemostasis  | Komponen dalam sistem hemostasis<br>Hemostasis primer dan sekunder<br>Gangguan fungsi hemostasis              | Ceramah | OHP   | 2x50' | 4       |
| 6.  | Menjelaskan tentang gangguan Imunohematologi                               | Gangguan imunohematologi                                       | Antigen-Antibodi pada Darah<br>Golongan darah, transfusi darah<br>Antikoagulansia                             | Ceramah | OHP   | 2x50' | 4       |
| 7.  | Menjelaskan teknik pemeriksaan hematologi serta interpretasinya pada hewan | Teknik pemeriksaan hematologi serta interpretasinya pada hewan | Cara pengambilan sampel darah dan macam pemeriksaan hematologi<br>Interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium | Ceramah | OHP   | 2x50' | 3,8,9   |
| 8.  | Menjelaskan gangguan keseimbangan cairan tubuh dan asam basa               | Gangguan keseimbangan cairan tubuh dan asam basa               | Mekanisme keseimbangan asam basa<br>Osmolalitas<br>Asidosis dan Alkalosis                                     | Ceramah | OHP   | 2x50' | 1,2,6,9 |
| 9.  | Menjelaskan Gangguan fungsi ginjal   | Gangguan fungsi ginjal   | Mekanisme gangguan fungsi pada ginjal   | Ceramah | OHP   | 2x50' | 1,5,9   |
| 10. | Menjelaskan gangguan fungsi hati   | Gangguan fungsi hati   | Mekanisme gangguan fungsi pada hati   | Ceramah | OHP   | 2x50' | 2,9     |
| 11. | Menjelaskan gangguan kelenjar endokrin dan fungsi enzim                    | Gangguan kelenjar endokrin dan fungsi enzim                    | Mekanisme gangguan kelenjar endokrin<br>Mekanisme gangguan fungsi enzim                                       | Ceramah | OHP   | 2x50' | 2,9     |

| No  | Tujuan Instruksional   | Pokok bahasan  | Sub Pokok Bahasan  | Metode  | Media | Waktu | Pustaka |
|-----|--|--|--|---------|-------|-------|---------|
| 1   | 2  | 3  | 4  | 5       | 6     | 7     | 8       |
| 12. | Menjelaskan teknik pemeriksaan Kimia Klinik dan interpretasinya pada hewan         | Teknik pemeriksaan Kimia Klinik dan interpretasinya pada hewan         | Teknik Pemeriksaan Kimia Klinik pada beberapa spesies hewan<br>Interpretasi hasil pemeriksaan Kimia Klinik pada beberapa spesies hewan | Ceramah | OHP   | 2x50' | 5,6,8,9 |
| 13. | Menjelaskan Dasar-dasar teknik pemeriksaan Mikrobiologi Klinik dan interpretasinya | Dasar-dasar teknik pemeriksaan Mikrobiologi Klinik dan interpretasinya | Teknik pemeriksaan Mikrobiologi Klinik<br>Interpretasi hasil pemeriksaan Mikrobiologi Klinik pada hewan                                | Ceramah | OHP   | 2x50' | 5,9     |
| 14. | Menjelaskan Dasar-dasar teknik pemeriksaan Toksikologi Klinik dan interpretasinya  | Dasar-dasar teknik pemeriksaan Toksikologi Klinik dan interpretasinya  | Teknik pemeriksaan Toksikologi Klinik<br>Interpretasi hasil pemeriksaan Toksikologi Klinik   | Ceramah | OHP   | 2x50' | 5,9     |

## Daftar Pustaka

1. Benjamin MM: Outline of Veterinary Clinical Pathology
2. Coles, E.H. : Veterinary Clinical Pathology
3. Duncan, J.R : Veterinary Laboratory Hematology
4. Jain,N.C : Schalm Veterinary Hematology
5. Kirk,R.W. and S.I. Binstner : Interpretasi of Laboratory Animal
6. loeb, W.F : Clinical Chemistry of Laboratory Animal
7. Lucas, A.M. : Atlas of Avian Hematology
8. Mitruka, B.M. and Rawsley : Clinical Biochemical and Hematological Referens Values in Normal Experimental Animals and Normal Humans
9. Willard, M.D.,Toedten, H.Turnwald,G.H : Small Animal Diagnosis of Laboratory Methods

**TIU :**  
**Mampu Membedakan Pemeriksaan dan Interpretasi Hasil Pemeriksaan Hematologi, Mikrobiologi Klinik, Toksikologi Klinik dan Kimia Klinik**



ENTRY BEHAVIOUR

FISIOLOGI DAN BIOKIMIA

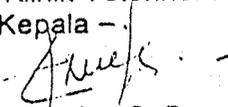
FAKULTAS  
 UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 SURABAYA

JADWAL KULIAH PATOLOGI KLINIK VETERINER MAHASISWA  
SEMESTER VI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA 2002/2003

- KETERANGAN: 1. Kuliah Patologi Klinik Veteriner mulai tanggal 2 September 2002 sampai dengan tanggal 2 Desember 2002  
Tutorial diberikan mulai tgl. 23 September 02 s/d 2 Des. 02  
2. Kuliah diberikan setiap hari Senin, pukul 07.30 – 09.35 WIB  
3. Tempat kuliah di lantai IV/ R 4a

| Tanggal     | Topik Kuliah   | Dosen                       |
|-------------|--|-----------------------------|
| 2 Sept '02  | Pendahuluan<br>Hematopoiesis dan Komposisi Darah                   | Retno Bijanti, MS.,Drh      |
| 9 Sept '02  | Eritrosit, Leukosit Dan Gangguannya                                | Retno Bijanti, MS.,Drh      |
| 16 Sept '02 | Mieloproliferatif  | Retno Bijanti, MS.,Drh      |
| 23 Sept '02 | Gangguan Hemostasis dan Trombosit                                  | Retno Bijanti, MS.,Drh      |
| 30 Sept '02 | Immuno-Hematologi, Gol. Darah, Transfusi Darah dan Antikoagulansia | Soepartono P. MS, MM., Drh  |
| 7 Okt '02   | Keseimbangan Cairan tubuh dan Asam-Basa                            | Retno Sri Wahjuni, MS., Drh |
| 14 Okt '02  | Gangguan dan Pemeriksaan Fungsi Ginjal                             | Retno Sri Wahjuni, MS., Drh |
| 21 Okt '02  | <b>KUIS I</b>  | Staf PKV                    |
| 28 Okt '02  | <b>UTS</b>   | Staf PKV                    |
| 4 Nop '02   | Gangguan dan Pemeriksaan Fungsi Hati dan Enzim                     | Retno Sri Wahjuni, MS., Drh |
| 11 Nop '02  | Teknik Pemeriksaan Hematologi dan Interpretasinya pada Hewan       | Soepartono P, MS, MM., Drh  |
| 18 Nop '02  | Teknik Pemeriksaan Kimia Klinik dan Interpretasinya pada Hewan     | Soepartono P, MS, MM., Drh  |
| 25 Nop '02  | Dasar-dasar Teknik Pemeriksaan Toksikologi dan Mikrobiologi Klinik | Setya Budhy, Drh            |
| 2 Des '02   | Kapita Selekt<br><br><b>KUIS</b>                                   | Soepartono P, MS, MM Drn    |

Surabaya, 1 September 2002  
Laboratorium Patologi Klinik Veteriner FKH UNAIR  
Kepala -

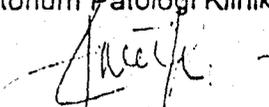
  
Retno Bijanti, MS., Drh  
NIP. 130.934.630

ADN Perpustakaan Uin  
**JADWAL DAN REKOMENDASI PRAKTIKUM  
 PATOLOGI KLINIK VETERINER**

- KETERANGAN :** 1. Praktikum dimulai 16 September 2002 s/d 25 Nopember '02  
 2. Kelompok A ( I, II, III, IV ) setiap hari Senin Jam 9.45 – 11:15  
 3. Kelompok B ( I, II, III, IV ) setiap hari Senin Jam 11.15 – 12.45  
 4. Tempat Praktikum di Laboratorium Patologi Klinik Lantai III  
 5. Bagi mahasiswa yang mengikuti praktikum kurang dari 90%,  
**tidak diijinkan** mengikuti ujian praktikum

| Tanggal                       | PRAKTIKUM HEMATOLOGI  | Dosen  |
|-------------------------------|---|--|
| 16 Sept '02                   | ANEMIA:<br>Pengambilan darah pada hewan lab.<br>Pemeriksaan Kadar Hemoglobin<br>Penghitungan Jumlah eritrosit<br>Pemeriksaan Hematokrit                   | Sopartono, P, MS, MM., Drh<br>Retno Bijanti, MS., Drh<br>Retno Sri Wahjuni, MS., Drh<br>Setya Budhy, Drh<br>Budi Utomo, Drh<br>M. Gandul Atik Yuliani, Drh |
| 23 Sept 2002                  | INFEKSI:<br>Penghitungan Jumlah leukosit<br>Pembuatan Hapusan Darah<br>Pemeriksaan Hapusan Darah<br>Differential counting<br>Pemeriksaan Laju Endap Darah |  |
| 30 Sept 2002                  | Idem  |  |
| 7 Okt 2002                    | HEMOSTASIS & IMMUNOHEMATOLOGI<br>Pemeriksaan Koagulasi Darah:<br>Bleeding Time dan Clotting Time<br>Pemeriksaan Golongan Darah                            |  |
| <b>PRAKTIKUM KIMIA KLINIK</b> |   |  |
| 14 Okt 2002                   | Pemeriksaan Fisis Urin dan Sedimen Urin   |  |
| 21 Okt 2002                   | PEMERIKSAAN KIMIA URIN:<br>Protein, Reduksi, Bilirubin, Urobilin<br>Dan Aseton  |  |
| 28 Okt 2002                   | PEMERIKSAAN MINERAL DARAH:<br>Ca dan P  |  |
| 4 Nop 2002                    | PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL:<br>BUN dan Creatinin   |  |
| 11 Nop 2002                   | PEMERIKSAAN FUNGSI HATI:<br>SGOT dan SGPT   |  |
| 18 Nop 2002                   | REVIEW  |  |
| 25 Nop 2002                   | <b>UJIAN PRAKTIKUM</b>  |  |

Surabaya , 1 September 2002  
 Kepala Laboratorium Patologi Klinik Veteriner

  
 Retno Bijanti MS, Drh  
 NIP. 130 934 630

# MODUL KELAINAN HEMATOLOGI KASUS I

Oleh :  
RETNO BIJANTI, MS., DRH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER V, TAHUN 2002

Dengan Dukungan Dana Proyek DUE-LIKE BATCH III

## PENGANTAR

Modul kasus kelainan hematologi didiskusikan sebanyak tiga kali pertemuan diakhiri dengan membuat laporan kelompok dan laporan individu.

Dalam tutorial mahasiswa diharapkan mempelajari terlebih dahulu buku/bahan ajar yang telah ditentukan mengenai kelainan Hematologi.

Tutor hanya mengarahkan mahasiswa untuk memilih pertanyaan yang relevan dan yang sesuai dengan TIU dan TIK, serta memberikan hasil pemeriksaan tambahan / laboratorium yang diusulkan pada tutorial tersebut. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya serta mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang telah ditentukan dan ditugaskan oleh tutor.

Setelah mengikuti tutorial ini mahasiswa akan dapat menjelaskan penyebab kelainan Hematologi dan dapat menginterpretasi hasil pemeriksaan laboratories dalam membantu mendiagnosis dan penanganan kasus yang berhubungan dengan kelainan hematologi..

**Tujuan Instruksional Umum (TIU) :**

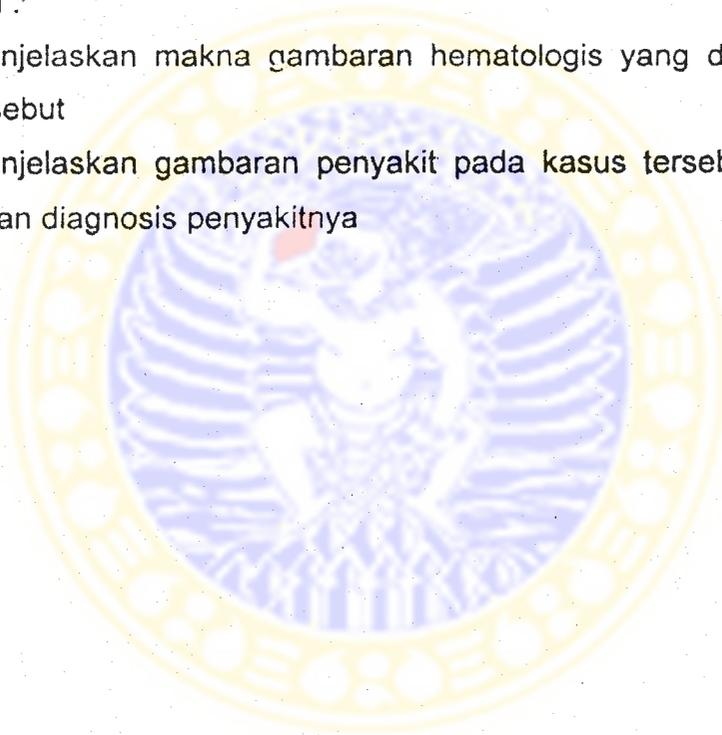
Setelah menyelesaikan modul kasus kelainan hematologi ini mahasiswa FKH Unair Semester V dapat menentukan pemeriksaan hematologis dan dapat menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratories serta mendiagnosis kelainan tersebut.

**Tujuan Intruksional Khusus (TIU) :**

Dapat menjelaskan dan menentukan jenis pemeriksaan hematologi yang diperlukan .

Dapat menjelaskan makna gambaran hematologis yang diperoleh pada kasus tersebut

Dapat menjelaskan gambaran penyakit pada kasus tersebut dan dapat menentukan diagnosis penyakitnya



**Kasus I**

Seorang ibu datang membawa anjing Pointer jantan, umur 8 minggu ke Rumah Sakit Hewan Surabaya. Ibu ini menyampaikan bahwa anjingnya yang bernama Boby tidak mau makan, lesu, berak darah (melena) dan pucat sudah beberapa hari.

**Strategi Pembelajaran Bagi Mahasiswa**

1. Diskusi kelompok tanpa tutor, mengemukakan ide bebas diantara siswa (kerja sama)
2. Diskusi kelompok dengan tutor untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan pada persoalan yang spesifik
3. Belajar mandiri di perpustakaan dengan membaca text book dan journal serta fasilitas audio visual lainnya.
4. Bimbingan khusus oleh pakar

**Persiapan Mahasiswa Sebelum Tutorial**

1. Setelah membaca kasus ini dengan teliti identifikasikan masalah yang penting untuk didiskusikan, yaitu : **keluhan utama, kata kunci** yang berhubungan dengan gejala klinis dan pemeriksaan dan tindakan yang telah dilakukan.
2. Kembangkan sebanyak mungkin pertanyaan untuk menggali informasi tentang <sup>a</sup>keluhan.utam<sup>a</sup> dan kata kunci tersebut.

**Petunjuk Bagi Mahasiswa**

Pada setiap tutorial, sebelum memasuki tahap dibawah ini Setiap mahasiswa harus sudah mempelajari/ membaca kasu/dan mempersiapkan diri.

**Tatap muka I : Curah Pendapat**

1. Tutor akan mempersilahkan mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah utama yang diderita pasien dan kata kunci yang berkaitan dengan masalah penderita.
2. Mahasiswa dipersilahkan juga mengajukan pertanyaan tambahan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk menentukan hipotesa tentang mekanisme terjadinya kasus.
3. Tutor berkewajiban untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan TIU dan TIK modul serta memberikan jawaban tambahan yang bias membantu untuk menentukan hipotesa ( misalkan hasil pemeriksaan laboratorium).
4. Setiap 3 atau 4 mahasiswa mencari secara mandiri jawaban atau informasi terhadap satu pertanyaan dari beberapa pertanyaan yang sudah diajukan untuk didiskusikan pada minggu berikutnya.

Tuliskan pertanyaan prinsip yang perlu dicari jawabannya serta usulan pemeriksaan laboratoris yang dapat menunjang memecahkan masalah pada kasus tersebut diatas